

# E-LIBRARY PADA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI

*by* Faiza Rini

---

**Submission date:** 03-Jun-2020 09:42PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1337112628

**File name:** KNSI\_2014-pages-16-21.pdf (301.4K)

**Word count:** 2895

**Character count:** 19044

KNSI2014-16

E-LIBRARY PADA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
PROVINSI JAMBIFaiza Rini<sup>1</sup>, Muhammad Ihsan<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi<sup>1,2</sup>Jl. Kol Abunjani Sipin Jambi<sup>1</sup>faiza\_rini@yahoo.co.id, <sup>2</sup>Muhammad\_ikhsan2690@yahoo.co.id<sup>2</sup>,**Abstrak**

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD yang memanfaatkan ICT (*Information and communication Technology*) untuk meningkatkan minat baca dan kegemaran membaca pada masyarakat. Pada proses peningkatan minat baca dan kegemaran membaca, BPAD masih mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah petugas pustaka kesulitan dalam mendistribusikan buku secara menyeluruh kepada lapisan masyarakat dan selama ini program BPAD masih terpusat pada pelayanan ditempat dan didukung oleh beberapa Perpustakaan keliling, namun hal itu belum maksimal untuk melayani pengguna pustaka. Perancangan system *E-library* merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan perkembangan ICT pada perpustakaan yang dapat melayani pengguna pustaka tanpa di batasinya ruang, waktu, dan tempat dapat membantu institusi perpustakaan agar tercapainya pelayanan yang cepat, akurat dalam menyebarluaskan budaya membaca kepada lapisan masyarakat.

**Kata kunci :** *E-library, Perpustakaan Keliling, ICT (Information and communication Technology)*

**1. PENDAHULUAN**

Solusi pemanfaatan ICT (*Information and communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global dalam memudahkan manusia untuk mendapatkan data atau informasi secara cepat, tepat dan akurat, sehingga efektifitas dan efisiensi kerja dapat tercapai. Salah satu upaya pengembangan minat dan kegemaran membaca adalah dengan adanya distribusi buku. Perpustakaan sendiri bertujuan memberi bantuan bahan pustaka atau buku yang diperlukan oleh para pemakai. Buku merupakan salah satu syarat mutlak yang diperlukan untuk pengembangan program pengembangan minat dan kegemaran membaca, khususnya bagi anak-anak kecil yang tentunya belum begitu banyak mengenal teknologi informasi. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah BPAD Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD yang memanfaatkan ICT untuk meningkatkan minat baca dan kegemaran membaca pada masyarakat.

Pada proses peningkatan minat baca dan kegemaran membaca, BPAD masih mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah petugas pustaka kesulitan dalam mendistribusikan buku secara menyeluruh kepada lapisan masyarakat dan selama ini program BPAD masih terpusat pada pelayanan ditempat dan didukung oleh beberapa Perpustakaan keliling, namun hal itu belum maksimal untuk melayani pengguna pustaka. Perancangan sebuah system *E-library* merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan perkembangan ICT pada perpustakaan yang dapat melayani pengguna pustaka tanpa dibatasinya ruang, waktu, dan tempat dapat membantu institusi perpustakaan agar

tercapainya pelayanan yang cepat, akurat dalam menyebarluaskan budaya membaca kepada lapisan masyarakat. Maka dari itu diperlukan sebuah rancangan sistem perpustakaan online untuk membantu anggota dalam mencari informasi, baik dalam bentuk digital maupun tercetak.

**2. LANDASAN TEORI****2.1 Perpustakaan**

Menurut Undang-undang Perpustakaan (UU nomor 43 tahun 2007) disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan menurut Sutarno NS, (2006:11) perpustakaan adalah: mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi bukubuku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

**E-library** adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008).

Institusi merupakan struktur dan mekanisme aturan dan kerjasama sosial yang mengawal perlakuan dua atau lebih individu. Institusi bisa juga berarti lembaga yaitu badan (organisasi) yang bermaksud melakukan suatu penyelidikan atau melakukan suatu usaha. Pengelola berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Jadi pengelola adalah seseorang yang mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Koleksi berarti kumpulan benda yang digemari.

Dengan demikian maka koleksi karya tulis, karya cetak dan / atau karya rekam adalah kumpulan informasi yang berbentuk tulisan tangan, buku cetakan maupun yang direkam dalam berbagai media termasuk media elektronik dan digital. Profesional berarti memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan. Dengan demikian "mengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional" berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola kumpulan informasi dalam berbagai bentuk atau format dimana dalam melakukan pengelolannya tersebut diperlukan keahlian khusus. Baku berarti sesuatu yang dipakai dasar ukuran (nilai, harga, dsb) standar. Jadi sistem baku merupakan sistem yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam. Pemustaka menurut UU 43 tahun 2007 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Dengan demikian maka makna dari kedua definisi yang dikutip pada awal tulisan ini adalah: perpustakaan merupakan institusi atau lembaga tempat menyimpan informasi dalam bentuk buku dan bentuk-bentuk lain yang disimpan menurut aturan tertentu yang baku untuk digunakan oleh orang lain (bukan hanya digunakan oleh pribadi) secara gratis untuk bermacam-macam tujuan atau kebutuhan seperti untuk pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Mari kita bandingkan dengan definisinya Wikipedia yang mendefinikan perpustakaan sebagai berikut: "A library is a collection of sources, resources, and services, and the structure in which it is housed; it is organized for use and maintained by a public body, an institution, or a private individual. In the more traditional sense, a library is a collection of books. It can mean the collection, the building or room that houses such a collection, or both." Jadi makna beberapa definisi tersebut memiliki pengertian yang sama yakni:

(1) merupakan kumpulan bahan perpustakaan; (2) dikelola secara profesional dengan sistem tertentu (baku); (3) dikelola oleh lembaga atau institusi dan atau individu; (4) diselenggarakan untuk kebutuhan pemustaka.

## 2.2 Perpustakaan Digital

Menurut Wikipedia Perpustakaan digital (Inggris: *digital library* atau *electronic library* atau *virtual library*) adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang berupa kumpulan buku tercetak, film mikro (microform dan microfiche), ataupun kumpulan kaset audio, video, dll. Isi dari perpustakaan digital berada dalam suatu komputer server yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi yang jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan komputer.

Definisi singkat dari perpustakaan digital adalah bentuk perpustakaan yang keseluruhan koleksinya memakai format digital yang disusun dalam sebuah arsitektur komputerisasi. Arsitektur ini disusun dalam sebuah proyek yaitu proyek perpustakaan digital. Penelitian proyek perpustakaan digital menggunakan WWW (World Wide Web) yang dihubungkan dengan jaringan internet sebagai media penyalur informasi utama. WWW memiliki banyak kelebihan yang didukung berbagai macam protokol komunikasi (HTTP, FTP, Gopher), penggunaan HTML sebagai bahasa standar markup, dan kelebihan pada GUI (Graphical User Interface).

Perpustakaan digital memiliki banyak kelebihan dibandingkan perpustakaan tradisional. Adapun kelebihan-kelebihan perpustakaan digital lainnya yaitu:

- Tidak dibatasi ruang: setiap pengguna dapat mengakses perpustakaan digital tanpa harus datang ke perpustakaan, selama pengguna mempunyai koneksi dengan internet.
- Tidak dibatasi waktu: akses ke perpustakaan digital dapat dilakukan 24 jam dalam sehari, dapat diakses kapan saja, tanpa batas waktu, selama pengguna terhubung dengan internet.
- Penggunaan informasi lebih efisien: informasi yang ada dapat diakses oleh pengguna secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan jumlah orang yang banyak.
- Pendekatan berstruktur: pengguna dapat mencari informasi secara berstruktur, misalnya dimulai dari menelusur katalog on line, kemudian masuk ke full text, selanjutnya bisa mencari per bab bahkan per kata.
- Lebih akurat: pengguna dapat menggunakan kata kunci dalam pencariannya. Kata kunci

- 14 g tepat, akan membantu pengguna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kata kunci yang dicantulkannya.
- f. Keaslian dokumen tetap terjamin: Selama proses digitalisasi menggunakan bentuk image/format PDF, keaslian dokumen akan tetap terjamin.
  - g. Jaringan perpustakaan yang lebih luas: kemudahan dalam melakukan kerjasama/link antar perpustakaan digital, dimana ada kesepakatan antar pengelola perpustakaan untuk melakukan *resource sharing* melalui jaringan internet.
  - h. Secara teori, biaya pengadaan dan pemeliharaan koleksi menjadi lebih murah

Selain memiliki kelebihan, E-library juga memiliki kekurangan. Kekurangan dari E-library ini adalah :

- 28
- a. Undang-Undang Hak cipta (Copy Right) : dalam hukum hak cipta masalah transfer dokumen lewat jaringan komputer belum didefinisikan dengan jelas, masalah ini masih jadi perdebatan dalam proses pengembangan perpustakaan digital.
  - b. Pengguna masih banyak yang lebih menyukai membaca teks tercetak daripada teks elektronik.
  - c. Proses digitasi dokumen, membutuhkan waktu yang cukup lama, dibutuhkan ketrampilan dan ketekunan dalam mengembangkan dan memelihara koleksi digital.
  - d. Jika terjadi pemadaman listrik, perpustakaan digital yang tidak mempunyai jenset, tidak dapat beroperasi.
  - e. Pengunjung perpustakaan menjadi berkurang. pengguna tidak merasa perlu mengunjungi perpustakaan secara fisik, tapi dapat mengunjungi perpustakaan dengan cara on line.

### 2.3 Dewey Decimal Classification

*Dewey Decimal Classification* merupakan salah satu sistem pengklasifikasian koleksi buku yang ditemukan oleh Melvil Dewey. Nama lengkapnya Melville Louis Kassuth Dewey (1851-1931). Pada 1874 Dewey sebagai pustakawan di Amhers College, Massachuseetts, Tahun 1876 ia menerbitkan DDC edisi pertama dengan judul "*A classification and subject index for a library*". Terbit pertama kali hanya sebanyak 42 halaman yang berisi 12 halaman pendahuluan, 12 halaman bagan dan 18 halaman indeks. Sejak edisi pertama diterbitkan, DDC terus menerus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak subyek-subyek baru yang ditambahkan. Adakalanya notasi mengalami

perluasan dan perubahan lokasi karena perkembangan subyek tersebut. Kelestarian DDC sampai dapat mencapai umur lebih seabad dan banyak pemakainya di dunia, disebabkan karena DDC secara berkala ditinjau kembali dan diterbitkan edisi barunya. Lembaga yang mengawasi dan mendukung penerbitan DDC ialah "*The Lake Placed Education Foundation*" dan "*The Library of Congress*" di Amerika Serikat sarana komunikasi diterbitkan "*Decimal Classification, adition, notes, decisions*" (disingkat DDC). DDC dalam pengembangannya menggunakan sistem desimal angka arab sebagai simbol notasinya.

### 2.4 Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan di era globalisasi informasi tidak hanya terbatas pada media buku saja, melainkan mencakup media lainnya seperti majalah, surat kabar, peta, atlas, microfilm, CD, piringan hitam, tape/kaset, slide, dan berbagai macam media lainnya. Seiring berkembangnya teknologi informasi terutama peralatan elektronik yang dapat difungsikan sebagai komputer dan alat pembaca e-book, semisal Ipad, PI 2, Blackberry, PC tablet, dan lain sebagainya, maka bahan pustaka sebagai sumber informasi mulai beralih dari bentuk tercetak menjadi elektronik atau digital seperti buku elektronik (e-book) dan jurnal elektronik (e-journal). Sesungguhnya prinsip perpustakaan digital sama dengan perpustakaan konvensional; yaitu tetap ada kegiatan pengembangan koleksi, pengolahan, pemeliharaan dan pelayanan bahan pustaka. Perbedaannya dengan perpustakaan konvensional terutama pada format dokumen yang dilayangkan (*full digital document*) dan model pelayanannya.

### 2.5 HTML, PHP dan MySQL

#### 11 2.5.1 PHP (Hypertext Preprocessor)

Pengertian PHP menurut Anhar (2010:23) "PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML"

#### 8 2.5.1 HTML

Suryana, et.al (2014:29), "Hyper Text Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web dan merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks, yaitu Standard Generalized Markup Language (SGML). Dari 22 dapat pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa HTML (HyperText Markup Language) merupakan bahasa yang digunakan untuk membuat halaman dari suatu dokumen web.

### 2.5.2 PHP

Menurut Swastika (2006) PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP merupakan sebuah software open source.

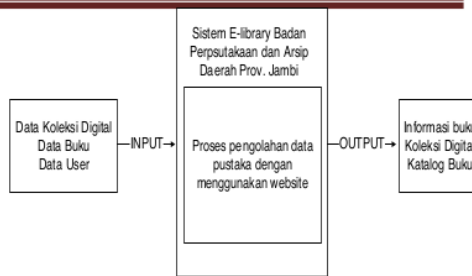
PHP menurut Anhar (2010:23) “PHP adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML. Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa PHP merupakan bahasa yang berbentuk script yang dieksekusi melalui server.

### 2.5.2 MySQL

Menurut Raharjo (2011:21), “MySQL merupakan RDBMS (atau *server database*) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat diakses oleh banyak user”. Menurut Kadir (2008:2), “MySQL adalah sebuah software *open source* yang digunakan untuk membuat sebuah *database*.” Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *MySQL* adalah suatu software atau program yang digunakan untuk membuat sebuah database yang bersifat *open source*. Dari beberapa pakar tersebut maka *MySQL* merupakan database yang dapat menampung data dalam jumlah besar.

## 3. PERANCANGAN SISTEM

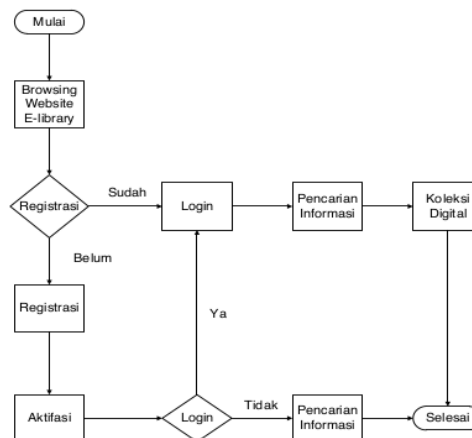
Sistem yang dirancang berupa pembuatan aplikasi e-library dengan menggunakan fasilitas *World Wide Web (Web)*. Melalui *Web* ini perpustakaan dapat membangun sebuah sistem informasi online yang menyediakan objek informasi seperti katalog, indeks, arsip, hasil posting newsgroup, koleksi email, sumber komersial, sumber hiburan, artikel personal, hingga layanan perpustakaan (daftar pertanyaan referensi, analisis, statistik, pustakawan online, asisten online, dan sebagainya).



Gambar 1. Blok diagram sistem e-library

### 3.1. Sistem Flow Layanan Perpustakaan Digital

Sistem Flow Layanan Perpustakaan Digital Pertama Pengguna membuka web e-library BPAD kemudian Pengguna dapat melakukan Registrasi dengan mengisi ketentuan yang ada di setiap kolom-kolom yang harus diisi, Apabila sudah mengisi registrasi tersebut, maka pengguna dapat login sesuai dengan registrasi tersebut (sesuai account) dan dapat diaktifasi oleh Admin Perpustakaan Pengguna dapat melakukan penelusuran informasi Pengguna juga dapat membuka informasi sesuai dengan file-file elektronik dalam bentuk PDF. Apabila pengguna tidak melakukan registrasi, maka pengguna belum melakukan aktivasi dan jika pengguna tidak melakukan registrasi, maka pengguna belum dapat membuka file-file elektronik dalam bentuk PDF.



Gambar 2. Sistem Flow Akses E-library

### 3.2. Pengembangan koleksi digital

Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan dalam menerapkan '*digital library*' adalah membangun koleksi digital. Proses perubahan dari dokumen

tercetak (*printed document*) menjadi dokumen elektronik sering disebut dengan proses digitalisasi dokumen. Seperti pada Gambar 1, dokumen mentah (jurnal, prosiding, buku, majalah, dsb) diproses dengan sebuah alat (*scanner*) untuk menghasilkan dokumen elektronik.



Gambar 3. Proses Digitalisasi dokumen

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dibangunnya system e-library adalah untuk meningkatkan layanan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. Jambi yang berbasis kebutuhan pengguna, perkembangan teknologi informasi, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta Menciptakan sistem terintegrasi yang lebih luas, terjangkau, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna dimanapun dan kapanpun berada.

##### 1. Halaman Utama

Pada saat pertama kali muncul form utama dimana menu yang bisa diakses oleh semua pengunjung untuk mencari informasi-informasi yang ada pada website adalah menu Beranda, Buku, Berita, Agenda, Gallery, Sumbang buku, serta Menu Elibrary yang berfungsi untuk Login ke Sistem perpustakaan digital.

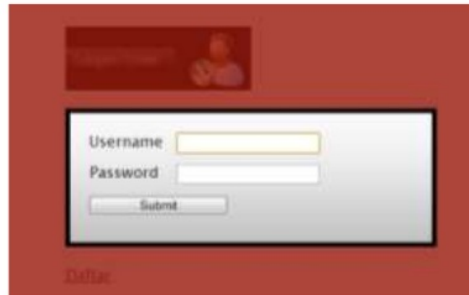


Gambar 4. Form Utama

##### 2. Form Login

Halaman Log-in merupakan pintu akses bagi pengguna untuk dikenali profilnya oleh e-library agar fitur-fitur yang disediakan dapat digunakan oleh pengguna. Untuk dapat melakukan

download koleksi dalam e-library pengguna harus mendaftarkan dirinya ke database.



Gambar 5. Form Login

##### 3. Halaman E-library

Halaman *E-library* merupakan halaman awal yang akan ditampilkan pertama kali ketika e-library diakses. Halaman ini antara lain berisi informasi Buku Elektronik yang tersimpan dalam database, file terbaru ditampilkan secara berurutan dan dapat dipilih. Selain itu juga halaman Beranda menyajikan Koleksi Terbaru dan Konten Video, Rekaman yang ada dalam database *e-library* diurut berdasarkan tanggal upload.



Gambar 6. Halaman Beranda

##### 4. Halaman Administrator

Halaman Administrator adalah bagian dari e-library yang digunakan untuk melakukan proses upload / download dokumen, pengaturan user dan group of user, penentuan tipe file yang dapat didukung oleh e-library, memonitor log/aktivitas pemakaian sistem, melakukan input agenda, berita, pencarian dokumen baik mode pencarian standar

ataupun tingkat lanjut,



Gambar 7. Halaman Administrator

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan analisa yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi E-library pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. E-library yang di buat dapat menshare koleksi-koleksi bahan pustaka yang sudah berbentuk file elektronik.
2. Pada sistem *e-library* ini terdapat fitur katalog pustaka dan katalog digital sehingga memudahkan anggota dalam mencari koleksi pustaka atau digital yang
3. Fitur-fitur yang ada dibuat untuk menjembatani komunikasi antara anggota, dan pengelola perpustakaan, sehingga diketahui pelayanan apa yang diinginkan oleh anggota perpustakaan.

## SARAN

Beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi untuk mendukung terlaksananya rencana perpustakaan digital, antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan perpustakaan dapat memperluas akses penggunaannya. Selain itu kerjasama pertukaran data adalah langkah menuju kerjasama layanan yang lebih luas dan lebih baik lagi yang akhirnya dapat meningkatkan penetrasi ilmu pengetahuan dan budaya ke masyarakat luas.
2. Mengembangkan rencana strategis perpustakaan. Rencana strategis adalah proses yang berulang yang meliputi

evaluasi, pembaharuan, dan verifikasi terhadap rencana strategis yang dibuat. Biasanya dilakukan 5 tahun sekali. Rencana strategis itu harus dikomunikasikan dengan seluruh staf perpustakaan dan menjamin akan adanya dukungan penuh dalam implementasinya.

3. Membuka kotak saran yang memungkinkan seluruh pengguna perpustakaan dapat memberikan masukan, komentar, saran, usulan, dan kritikan terhadap penyempurnaan program kerja perpustakaan.
4. Evaluasi yang terus menerus terhadap program aplikasi dari pengolahan data harus terus dilakukan setiap tahun.
5. Dalam mempelajari teknologi informasi diperlukan sarana prasarana yang tepat karena teknologi tentang computer banyak perubahan seiring dengan perkembangan teknologi.
6. Hendaknya memasyarakatkan penggunaan *E-Library*, lebih baik lagi dengan mengembangkannya lagi di daerah-daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL, secara Otodidak. Jakarta: Mediakita
- Budi Raharjo, 2011, Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL, Informatika: Bandung
- Kadir, Abdul. 2008, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Raharjo, Budi. (2011). Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sismanto. 2008. Manajemen Perpustakaan Digital
- Suryana, Taryana dan Koesheryatin. 2014. Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Bogor: Sagung Seto, 2006)hal 11
- Swastika, Indra. 2006. "PHP 5 dan MySQL 4 (Proyek Shopping Cart 1). Jakarta: Dian Rakyat

# E-LIBRARY PADA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
4	<a href="http://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.bsi.ac.id">repository.bsi.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
8	<a href="http://slidedocuments.org">slidedocuments.org</a> Internet Source	1%



9	Anwar Ismail, Rijal Muharram. "PELATIHAN PENGELOLAAN DAN PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAKOME KELURAHAN TAKOME KECAMATAN PULAU TERNATE", EDUKASI, 2019 Publication	1%
10	endahsuryapuspita.blogspot.com Internet Source	1%
11	zombiedoc.com Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
13	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	1%
14	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
15	Ardian Dwi Praba. "Implementasi Model View Controller Dengan framework CodeIgniter Pada Perpustakaan", Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 2018 Publication	<1%
16	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	<1%
17	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya	

Student Paper

<1%

18

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1%

19

Submitted to STIKOM Surabaya

Student Paper

<1%

20

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

21

Submitted to IAIN Surakarta

Student Paper

<1%

22

[tipstutorialz.blogspot.com](http://tipstutorialz.blogspot.com)

Internet Source

<1%

23

Suroso Suroso. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Tingkat Wustho Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya", Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam, 2018

Publication

<1%

24

Putri Taqwa Ningrum, Ozzi Suria, Arita Witanti. "Perancangan E-Resource Perpustakaan Menggunakan Customer Relationship Management Berbasis Mobile", Eksplora Informatika, 2018

Publication

<1%

25 Submitted to Universitas Putera Batam <1%  
Student Paper

---

26 es.scribd.com <1%  
Internet Source

---

27 ilmu-programming.blogspot.com <1%  
Internet Source

---

28 Submitted to Universitas Ibn Khaldun <1%  
Student Paper

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off